

SLOW MAR SLAK SPORT CENTER DI MANADO FUTURISTIC ARCHITECTURE

Samuel Triberto Rengkung¹
Raymond Ch. Tarore²
Ir. Mohammad. M. Anasiru³

ABSTRAK

*Olahraga adalah aktivitas untuk melatih tubuh seseorang, tidak hanya secara jasmani tetapi juga secara rohani. Kegiatan olahraga sudah ada sejak dulu, dewa dalam pandangan orang Yunani dipandang mau menghargai prestasi dan kompetisi serta memiliki sikap heroisme. Olahraga yang dihargai adalah mereka yang mampu mencapai prestasi tertinggi dengan cara-cara ksatria. Olimpiade pertama musim panas dilaksanakan pada tahun 1896, sedangkan olimpiade pertama musim dingin dilaksanakan pada tahun 1924. Ada banyak jenis olahraga yang dapat dilakukan, dan seiring berkembangnya waktu, sudah mulai banya olahraga – olahraga baru yang mulai di kembangkan sampai di perlombakan. Di Indonesia ada begitu banyak atlet terutama di kota Manado, Sulawesi Utara. Yang sudah membuahkan hasil prestasi yang tinggi, namun dalam pelatihan mereka tidak bisa di lakukan dengan secara cepat dan maksimal karena masih kurangnya fasilitas – fasilitas yang dapat menunjang kegiatan olahraga di Manado, terutama untuk olahraga yang sedang banyak di geluti oleh anak muda, antara lain Dance Modern, Skate Board, Futsal, Basket, Capoeira, Break Dance, dan lain sebagainya. Perancangan **Slow Mar Slak Sport Center** merupakan alternatif untuk menyediakan fasilitas dan sarana kepada para aktivis olahraga terutama di bidang-bidang olahraga yang sedang berkembang di kota Manado, terutama di kalangan anak muda. Dengan tema *futuristic architecture*, di mana tema ini memadukan teknologi bahan bangunan dengan bentuk – bentuk yang baru, unik, kreatif, dan inovatif. Yang tidak terikat dengan masa lalu, bangunan yang di persiapkan untuk masa yang akan datang. Slogan untuk **Slow Mar Slak** di gunakan sebagai *ear catching* pada masyarakat, agar bisa menjadi pemacu untuk mereka yang ingin menjadi atlet, karena untuk mencapai hasil yang memuaskan, di perlukan kesabaran, niat, dan tekak.*

Kata Kunci : *Manado, Sport Center, Futuristic Architecture.*

1. PENDAHULUAN

Sudah banyak masyarakat atau anak muda dari kota Manado yang sudah membuahkan prestasi, baik dari lokal, nasional, hingga internasional. Tetapi prestasi yang sudah di persembahkan bagi daerah local sendiri belum bisa memacu para anak muda atau masyarakat untuk lebih mencintai tentang sehatnya berolahraga karena kurangnya fasilitas yang memadai.

Pada akhirnya banyak anak muda hanya ingin membuang waktu akan hal – hal yang tidak positif, malahan negatif, dan mereka lebih nyaman untuk melakukan kebudayaan atau hal yang salah seperti itu.

Tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa masih banyak juga anak muda yang ingin berolahraga dengan menargetkan prestasi, atau mereka ingin mempelajari olahraga baru, tetapi tidak ada tempat untuk mereka belajar.

¹ Mahasiswa Program Studi S1 Arsitektur Universitas Sam Ratulangi

² Dosen PS S1 Arsitektur Universitas Sam Ratulangi

³ Dosen PS S1 Arsitektur Universitas Sam Ratulangi

Peran pemerintah di beberapa cabang olahraga pada umumnya sudah membantu berkembang dengan baik, seperti bola kaki, futsal, bulu tangkis, angkat beban, dan lainnya yang sudah membuahkan hasil prestasi yang banyak. Namun untuk olahraga yang berkenaan dengan seni dan rekreasi, masih sangat minim. Seperti olahraga seni tari, panjat silat, skateboard, parkour, dan lain sebagainya. Olahraga – olahraga semacam itu di daerah kota Manado mempunyai potensi dari kalangan anak muda yang ingin berkembang, tetapi masih kurangnya tempat/wadah untuk mereka berkarya, sedangkan olahraga yang sebelumnya itu sudah memiliki wadah yang cukup untuk mereka berkembang.

Olahraga seni seperti *B-Boy* atau *Modern Dance* biasanya bisa mengundang masyarakat sekitar untuk melihat atau menonton aksi mereka, baik mungkin dalam waktu mereka latihan di tempat outdoor, atau di kompetisi, masyarakat pada umumnya menyukai untuk melihat aksi-aksi yang di lakukan, maka tidak heran jika banyak perusahaan yang sedangkan membuat event sering mengadakan acara seperti *dance competition & bboy battle*, karena dengan adanya kompetisi itu dalam event tersebut, bisa membuat banyak pengunjung atau penonton di sekitar acara. Ada pun potensi sekilas dari site yang di pilih, yaitu site tersebut memiliki nilai tambah dari sudut pandang view, di sekitar site tersebut bedekatan dengan tempat – tempat kuliner.

Berdasarkan permasalahan dan potensi yang bisa di lihat, maka di butuhkan tempat yang dapat mewadahi para olahragawan di kota Manado yaitu Sport Center. Sport Center yang di buat bukan hanya untuk pusat olahraga tapi akan menjadi pusat bagi peminat olahraga seni, umum, ataupun extreme untuk bisa memperdalam serta melatih skill menjadi lebih baik. Sport center sendiri bukan hanya bersifat untuk tempat olahraga, tetapi seorang yang selesai berolahraga pasti ingin beristirahat, makan, minum, berkomunikasi dengan lainnya, sehingga di perlukan tempat daerah komersil, seperti mini market, café, untuk melakukan kegiatan ekonomi dan lainnya.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya Fasilitas yang menunjang kegiatan olahraga yang ada di kota Manado
2. Kurang tempat untuk melakukan kegiatan olahraga di daerah bebas polusi
3. Tidak *Sport Center* yang memadai di kota Manado
4. Tidak ada tempat pengembangan olahraga yang menerapkan inovasi baru dalam bentuk perancangan

Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sebuah sarana olahraga dalam hal ini Slow Mar Slak Sport Center di Manado?
2. Apa konsep dan inovasi baru dalam teknologi *futuristic architecrute* untuk di terapkan dalam Sport Center ini?
3. Bagaimana membuat para aktivis olahraga bisa merasa nyaman untuk kegiatan olahraga yang di luar bangunan atau pun dalam bangunan?

2. METODE PERANCANGAN

Metode yang digunakan dalam perancangan objek adalah glass box. Persepsi orang-orang terhadap glass box adalah sebuah kotak yang terbuat dari kaca yang bening atau transparan. sehingga ini berarti bahwa pada metode perancangan arsitektur baru atau rasional suatu hasil karya dapat diketahui bagaimana proses kreatifnya. Dengan Metode Glass Box maka Slow Mar Slak Sport Center di Manado ini diproses dengan memadukan nilai-nilai Futuristic. Metode Baru/Rasional (Glass Box):

- Merupakan metode perancangan rasional
- Disebut sebagai kotak transparan (Glass Box)
- Merupakan kebalikan dari metode tradisional
- Hasil ciptaan dapat ditelusuri bagaimana proses terjadi maupun proses kreatifnya.

Ciri-ciri Metode Glass Box:

- Tujuan, Variable dan Kriteria ditentukan dengan matang
- Analisis lengkap
- Evaluasi bermakna dan logis
- Strategi ditentukan dengan matang.

3. DESKRIPSI PROYEK PERANCANGAN

3.1 Objek Perancangan

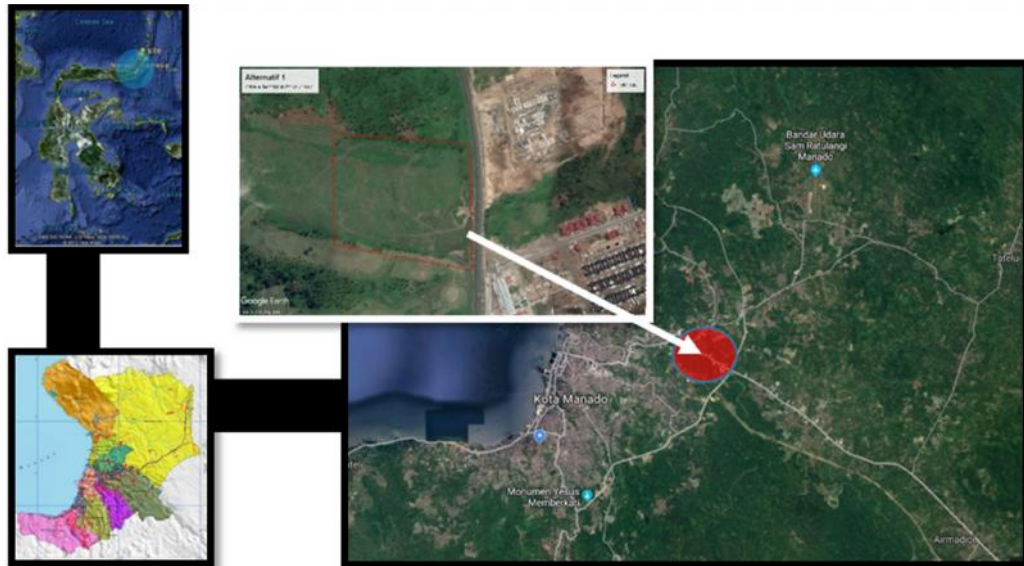
Secara etimologi pengertian dan pemahaman objek perancangan Slow Mar Slak Sport Center di Manado adalah :

- **Slow**
Memiliki arti lambat atau pergerakan lambat, Dalam keseharian jaman sekarang sering digunakan anak muda dalam pembicaraan mereka yang di artikan sebagai pengganti kata santai.
a : "woy, cepetan dong!"
b : "slow aja kali!"
- **Mar**
Kata dari bahasa manado yang dalam arti bahasa Indonesia adalah tapi/tetapi yang merupakan kata penghubung intrakalimat untuk menyatakan hal yang bertentangan atau tidak selaras.
- **Slak**
Slak atau dalam bahasa Indonesia yaitu mutlak, memiliki arti tepat sasaran.
- **Sport**
Aktivitas untuk melatih tubuh seseorang, tidak hanya secara jasmani tetapi juga secara rohani (misalkan catur).
- **Center**
Tempat yang letaknya di tengah; titik tengah; pokok pangkal atau yang menjadi pempunan.
- **Manado**
Ibu kota dari provinsi Sulawesi Utara. Kota Manado seringkali disebut sebagai Manado. Manado terletak di Teluk Manado, dan dikelilingi oleh daerah pegunungan.

Dari pemahaman tersebut dapat disimpulkan, **Slow Mar Slak Sport Center** adalah ruangan yang digunakan sebagai tempat untuk berolahraga. (yang mencakup olahraga indoor maupun outdoor, olahraga umum, seni, extreme, dan lainnya) bagi sekelompok orang atau individu yang ingin melatih olahraga yang di tekuni atau olahraga yang baru ingin di pelajari, serta dimungkinkan dilaksanakan kegiatan lainnya seperti lomba, tempat peristirahatan sementara yang terletak di Kota Manado, Sulawesi Utara.

3.2 Lokasi dan Tapak

Lokasi dan tapak, objek rancangan diletakkan di Jl. Ring Road Manado II, kecamatan Mapanget, dengan luas 3.5 Ha. Dengan potensi utama site yang di miliki antara lainnya terletak di daerah bebas polusi, macet, dan daerah sekitar masih banyak daerah terbuka hijau. Untuk Infrastruktur di sekitar lokasi sudah tersedia jaringan-jaringan infrastruktur kota seperti jaringan jalan, jaringan listrik, jaringan air bersih, dan jaringan telepon.



Gambar 3.1. Site Terpilih di Kecamatan Mapanget
Sumber: Lampiran Perda 2012 dan Google Earth

Total Luas Site	: 35,000 m ²
Lebar Jalan Utama	: 15 m ²
Batas Site:	
○ Utara	: Sungai dan Pepohonan
○ Timur	: Jalan Raya dan Pembangunan Perumahan
○ Selatan	: Lapangan Golf
○ Barat	: Perumahan Warga

4. TEMA PERANCANGAN

Estetika sebuah tempat mulai dipahami penting dan secara arsitektural dalam perancangan kota karena adanya kesadaran orang terhadap suatu tempat yang lebih luas dari pada hanya sekedar fisik saja (Rumambi, E. Sela, R. 2011. *Aesthetic Of A Place*). Untuk itu perlu ditentukan tema yang memiliki hubungan atau keterkaitan dengan objek rancangan. Dalam arsitektur tema dapat diartikan sebagai titik berangkat atau acuan dasar dalam perancangan. Oleh karena itu dengan pemberian tema pada objek perancangan dapat memberikan suatu identitas yang berbeda – beda pada tiap perancangan. Pada perancangan Slow Mar Slak *Sport Center* ini diterapkan tema *Futuristic Architecture* karena adanya hubungan atau keterkaitan antara objek dan tema perancangan.

4.1. Kajian Tema Secara Teoritis

Sport Center yang di rancang menggunakan tema Futuristik. Futuristik mempunyai arti mengarah atau menuju ke masa depan. Futuristik pada bangunan menggambarkan bahwa perencanaan dan pembangunannya tidak berdasarkan oleh sesuatu yang terkait dengan masa lalu, akan tetapi mencoba untuk menggambarkan masa depan. Bangunan harus dapat mengikuti dan menampung tuntutan kegiatan yang pasti selalu berkembang.

Defenisi futuristik (*futurisme*) Menurut The American Heritage dictionaries:

- Kepercayaan bahwa tujuan kehidupan dan keinginan seseorang terletak dimasa depan bukan pada masa sekarang ataupun masa lalu.
- Pergerakan artistik yang berasal dari Itali disekitar tahun 1910 dengan tujuan untuk mengekspresikan energi, dinamis, dan kualitas dari kehidupan kontemporer, khususnya terjadi pada gerakan dan kekuatan mesin-mesin modern. Jadi Arsitektur Futuristik adalah seni/gaya bangunan atau suatu lingkungan binaan yang di dalam perencanaan dan perancangannya tidak berdasarkan oleh sesuatu yang terkait dengan masa lalu akan tetapi mencoba untuk menggambarkan masa depan dengan bentuk yang mengejutkan dan pemakaian material yang maju.

Maksud dan Tujuan Futuristik dalam Arsitektur

Maksud dan tujuan daripada futuristic dalam arsitektur adalah membuat bangunan dengan model, bentuk yang baru. Teknologi bahan bangunan yang lebih maju, membuat bangunan lebih terlihat unik, berbeda, kreatif, dan inovatif. Membuat bangunan terlihat berkelas dan tidak norak. Dan bangunan yang di persiapkan untuk masa yang akan datang.

Misi Futuristic dalam Arsitektur

Arsitektur Futuristik ini muncul dari situasi yang ditimbulkan akibat Perang Dunia I, dengan misi tujuan utama yaitu meninggalkan kenangan pahit, nostalgia, pesimistis, kemudian melepaskan materi – materi, elemen – elemen, dan nilai – nilai lama. Nilai – nilai dari kaum Futuris, dimaksudkan untuk mengimbangi pergeseran kebudayaan, kekuatan dinamis pasar yang luas, era permesinan, dan komunikasi global yang menurut argumentasi mereka tengah merubah alam realitas dari kebudayaan dunia.

Prinsip Arsitektur Futuristik adalah sebagai berikut :

- Futuristik adalah lambang perubahan, dinamis dan menembus ruang tidak nampak.
- Kreatif, Inovatif, dan Unik
- Memakai bahan-bahan pre-fabrikasi dan bahan-bahan baru, seperti kaca baja aluminium, dll.
- Mempunyai konsep masa depan terutama sesuai dengan paradigma perkembangan arsitektur.

5. ANALISIS PERANCANGAN

5.1. Analisis Tapak dan Lingkungan

Lokasi site berada di kecamatan Mapanget dan berdasarkan RTRW Kota Manado lokasi site yang akan dibangun Slow Mar Slak Sport Center ini merupakan kawasan Pengembangan Olahraga, pada site ini mempunyai struktur tanah padat.



Gambar 5.1. Site Terpilih
Analisa Penulis 2019

Total Luas Site = 35,000 m²

Luas Sempadan Jalan Utama =

$((1/2 \times \text{lebar jalan} + 1 \text{ m}) =$

$\frac{1}{2} n + 1 = \frac{1}{2} \times 15 + 1 = 8.5 \text{ m}$

Koef. Dasar Bangunan (KDB) =

50% x TLS = 17.500 m²

Maksimal Jumlah Lantai Bangunan =

FAR/BCR = 70.000 : 17.500 = 4 lantai.

Total Luas Lantai (TLL) =

LLD x 4 = 70.000 m²

Koef. Dasar Hijau (KDH) =

30% (10% KDH Privat 20% KDH Publik)=

(10% + 20%) x TLS= 1.050 m²



Gambar 5.2 Analisa Klimatologi, View, Sirkulasi, Dan Kebisingan
Analisa Penulis 2019

5.2. Program Ruang dan Fasilitas

5.2.1. Pelaku Kegiatan

Pelaku kegiatan di Slow Mar Slak Sport Center di Manado ini terbagi menjadi lima kelompok yaitu , Pemain dan Oficial team, Penyelenggara, Pengelola dan Pengunjung

5.2.2. Program Kebutuhan Ruang

Berdasarkan aktivitas kegiatan, maka dibutuhkan fasilitas dan ruang seperti pada tabel 5.1. berikut:

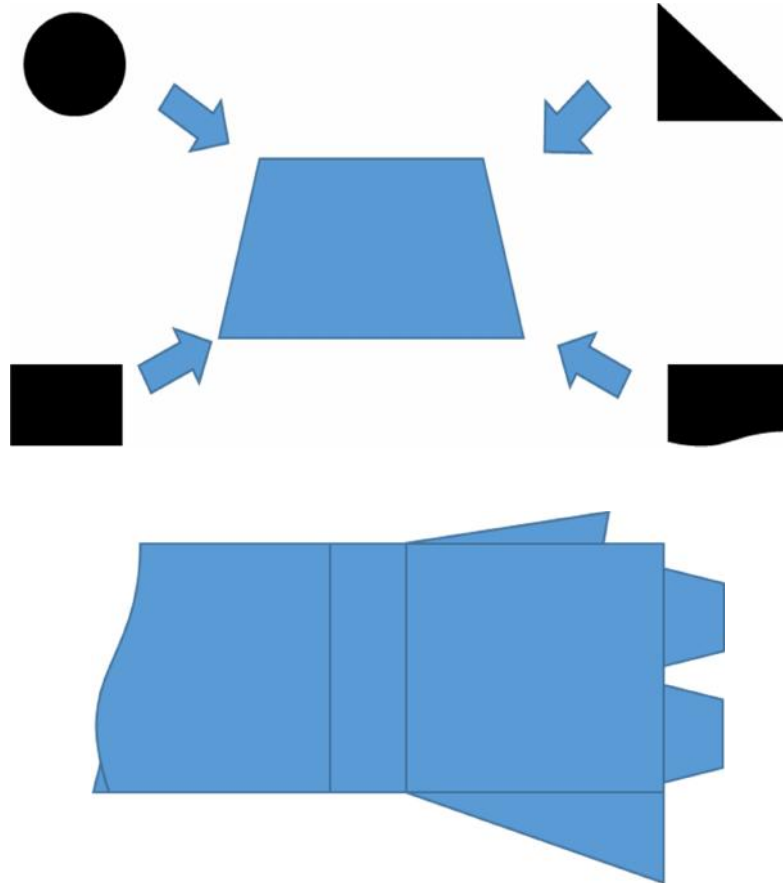
Tabel 5.1. Program Kebutuhan Ruang

PELAKU	KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG
Penonton	<ul style="list-style-type: none"> - Memarkir kendaraan - Mencari informasi - Membeli karcis - Mencari tempat duduk - Menonton - Ke toilet - Makan dan minum 	<ul style="list-style-type: none"> - Parkiran - Hall - Loket - Tribun Penonton - Toilet umum - Kantin/cafeteria
Pemain dan pelatih	<ul style="list-style-type: none"> - Memarkir kendaraan - Ganti pakaian - Menerima penjelasan pelatih - Menyiapkan peralatan - Pemanasan - Latihan/bertanding - Istirahat - Membersihkan badan - Makan dan minum - Menginap semalam sebelum lomba 	<ul style="list-style-type: none"> - Parkiran - R. ganti/loker - R.ganti/loker - R.ganti/loker - Lapangan - R.duduk - R.bilas/toilet - Kantin/cafeteria - Kamar altit
Pengelola / Penyelenggara dan karyawan	<ul style="list-style-type: none"> - Memarkir kendaraan - Rapat - Mengatur kegiatan administrasi - Mengawasi dan mengatur jalannya pertandingan - Mengurus pelayanan, administrasi dan pemeliharaan bangunan - Makan dan minum - Ke toilet 	<ul style="list-style-type: none"> - Parkiran - Ruang rapat - Ruang pengelola - Lapangan - Ruang pengelola - Kantin/cafeteria - Toilet

6. KONSEP PERANCANGAN

6.1.1. Konsep Gubahan Bentuk

Berdasarkan tema perancangan Sport Center, konsep gubahan bentuk Slow Mar Slak Sport Center mengambil bentuk pengembangan dari bentuk bangunan awal yaitu trapezium yang di lakukan bentuk penambahan dengan hasil hayalan serta imajinasi dari sang perancang sehingga menjadi suatu bentuk baru yang masih bisa memberikan rasa unik akan pada bentuk bangunan tetapi ketegasan tentang makna dari bangunan olahraga serta penggunaan tema yang di pakai tetap ada.

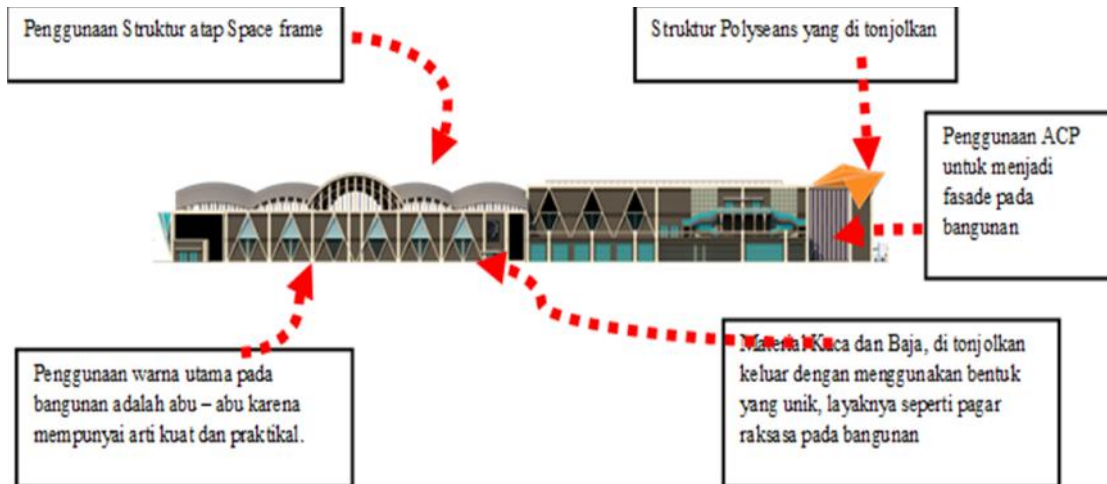


Gambar 6.1. Konsep Gubahan Bentuk
Analisa Penulis 2019

6.2. Konsep Fasade

6.2.1. Konsep Selubung Bangunan

Material yang akan di tonjolkan berupa struktur baja ringan, kaca, serta di kombinasi dengan penggunaan material ACP, yang bersifat tegas. Membuat bahan-bahan dari bangunan bisa mencolok dengan sendirinya atau menunjukkan identitas dari suatu bahan pada bangunan perancangan. Terutama untuk penggunaan kaca dan baja ringan yang akan menjadi selimut untuk bangunan Slow Mar Slak Sport Center ini.



Gambar 6.2. Konsep Selubung Bangunan
Analisa Penulis 2019

6.2.2. Konsep Penggunaan Material Lantai

Untuk material lantai pun perlu di perhatikan khususnya dalam sport center ini, karena lantai untuk tiap cabang olahraga berbeda-beda. Maka beberapa material yang di gunakan untuk lantai sebagai berikut :

- Lapangan basket – Parket :



Gambar 6.3. Material Parket
Sumber: www.google.com

Parket dinilai cocok untuk lapangan basket karena teksturnya tidak terlalu keras dan jauh lebih lunak dibandingkan dengan lantai bahan keramik. Parket sendiri memiliki tingkatan harga yang beragam, terdapat parket lantai kayu murah hingga kualitas premium.

- Lapangan bulutangkis – Gerflor Taraflex :



Gambar 6.4. Material Gerflor Taraflex
Sumber: www.google.com

Gerflor Taraflex adalah pelapis lantai untuk lapangan olahraga seperti Lantai Lapangan Bulu Tangkis, Lantai lapangan Tennis. Kelebihan utama dari gerflor taraflex

yakni menghadirkan kesempurnaan saat berpijak, berlari, melompat di lantai lapangan olahraga karena sudah anti static.

- Lapangan futsal – Rumput Sintesis :



Gambar 6.5. Material Rumput Sintesis

Sumber: www.google.com

Rumput sintesis di pilih karena selain ekonomis, bisa membuat sensasi bermain futsal lebih hidup, nyaman karena bisa membuat seorang mengontrol bola jadi lebih muda.

- Olahraga Seni Tari – Vinyl :

Gambar 6.6. Material Vinyl

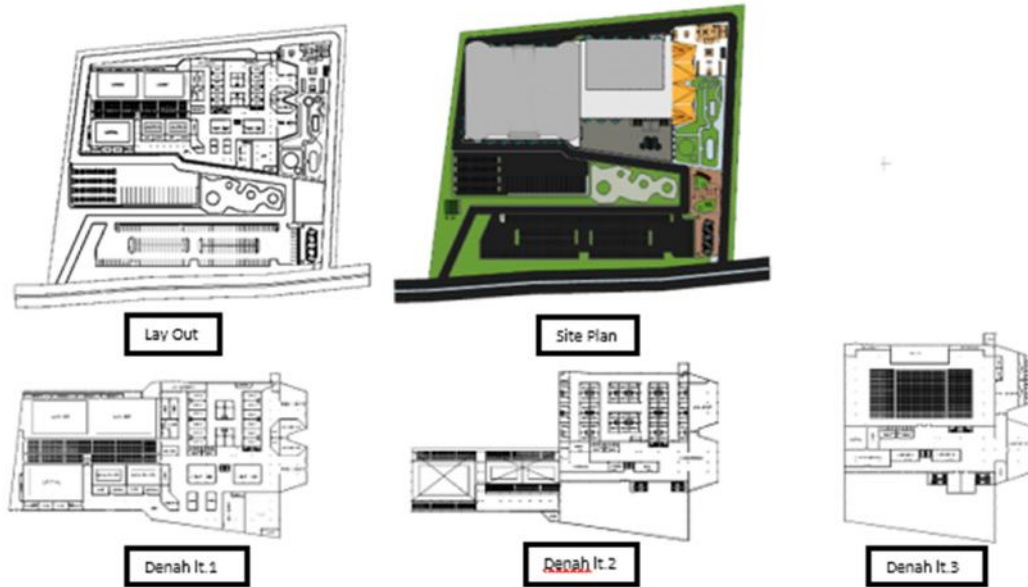


Sumber: www.google.com

Lantai ini dibuat dari polimer sintetik atau *polyvinyl chloride* yang dipadukan dengan pigmentasi dan warna. Lantai vinyl dengan motif kayu, bebatuan, bunga, dan lain sebagainya membuat ruangan tampak modern, elegan, dan alami. Meskipun diciptakan dari bahan buatan, lantai ini lebih halus daripada lantai parket. Ketika diinjak, terasa fleksibel dan nyaman. Dengan lantai ini, rasa seperti di alam sesungguhnya bisa dinikmati.

7. HASIL RANCANGAN OBJEK

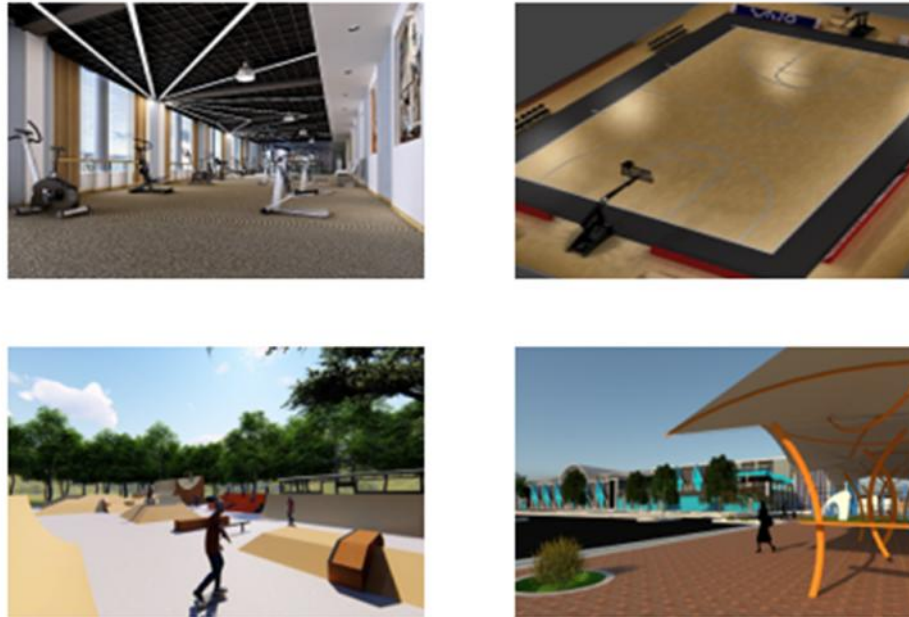
Berikut merupakan hasil dari perancangan Slow Mar Slak Sport Center di Manado dengan tema Futuristic Architecture :



Gambar 7.1. Lay Out Plan, Site Plan, Denah Bangunan



Gambar 7.2. Tampak Bangunan, Tampak Tapak dan Perspektif



Gambar 7.3. Spot Interior dan Spot Eksterior

8. PENUTUP

8.1. Kesimpulan

Bangunan Slow Mar Slak Sport Center bukan hanya sebagai bangunan yang menyediakan fasilitas untuk berolahraga namun beberapa fasilitas di luar bagian olahraga sehingga bangunan ini juga dapat menunjang kehidupan lifestyle para pengguna, bangunan ini bisa menjadi bangunan ikonik baru untuk kota Manado dengan konsep eye catching dan tema futuristik yang di gunakan sehingga orang-orang bisa dengan mudah untuk mengenal bangunan tersebut, karena memiliki identitas tersendiri. Bangunan juga bisa menjadi salah satu bangunan yang dapat menunjang aktivitas olahraga dengan fasilitas yang disediakan di kota Manado, terutama para atlet-atlet di kota Manado ataupun Sulawesi Utara.

8.2. Saran

Tingkat peminatan olahraga di kota Manado tergolong banyak terutama untuk olahraga-olahraga basket, futsal, badminton, modern dance, break dance, skateboard, dan lain sebagainya, namun sarana untuk olahraga-olahraga tersebut sangatlah minim, sehingga di harapkan kepada pemerintah agar bisa memperhatikan lebih tentang sarana yang dapat menunjang aktivitas olahraga yang ada di Kota Manado, salah satunya dengan membangun bangunan-bangunan olahraga yang bermutu.

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Sumber Data

Bandung, Departemen Pekerjaan Umum, Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Gedung Olah Raga, Yayasan LPMB, Bandung 1991. (via pdf, di akses 4 November 2018)

Departemen Pekerjaan Umum, Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Gedung Olah Raga, Yayasan LPMB, Bandung 1991.

Lawrence Rainey, Christine Poggi, Laura Wittman. *Futurism: An Anthology* . Yale University Press. 2009

Neufert, Ernst, Data Arsitek, terjemahan Ir. Sjamsu Amril, Erlangga, Jakarta, 1992.

Neufert, Ernst, Data Arsitek 2, terjemahan Dr. Ing. Sunarto Tjahjadi dan Dr.Ferryanto Chaidir , Erlangga, Jakarta, 2002

Tangoro, Dwi, Utilitas Bangunan, Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia, 2000.

Widi, Agung, Ekine. Aplikasi Karakteristik Arsitektur Futuristik. Maluku.2017

Wikipedia. Data Cuaca kota Manado . di akses 17 November 2018

Dokumen Teknis

Bappeda. 2014. Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Manado Tahun 2014 - 2034. Bappeda Kota Manado.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional

Badan Pusat Olahraga Kota Manado 2019